

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan tentang bagaimanakah motivasi belajar terhadap prestasi belajar pendidikan agama siswa kelas IV SD N Sedayu I kecamatan Muntilan tahun ajaran 2011/2012. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket serta dokumentasi kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

I. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar pendidikan agama siswa kelas IV SD di kecamatan Muntilan tahun ajaran 2011/2012. variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yang meliputi motivasi belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

a. Deskriptif Motivasi Belajar.

Hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa kelas IV SD N Sedayu I di kecamatan Muntilan diketahui bahwa sebagian besar siswa, yaitu sebesar 55,9% memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Distribusi Motivasi Belajar Siswa

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$116 \leq \text{skor} \leq 144$	Sangat baik	11	32,4%
$89 < \text{skor} < 116$	Baik	19	55,9%
$63 \leq \text{skor} < 89$	Cukup	4	12,7%
$36 \leq \text{skor} < 63$	Rendah	0	0%
Jumlah		34	100%

Motivasi belajar ini diungkapkan melalui beberapa indikator motivasi belajar siswa yaitu: sangat baik cukupnya hasrat dan keinginan untuk belajar, harapan dan cita-cita masa depan, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan yang menarik dalam belajar. Berdasarkan analisis deskripsi, secara umum disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Sedayu 1 di kecamatan Muntilan memiliki motivasi belajar yang baik.

Apabila ditinjau dari tiap-tiap indikator dari motivasi belajar siswa kelas IV SD N Sedayu 1 di Kecamatan Muntilan tahun Ajaran 2011/2012 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Hasrat dan Keinginan untuk Belajar

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Sedayu 1 di kecamatan Muntilan mempunyai hasrat dan keinginan untuk belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hasrat dan Keinginan untuk Belajar

Kriteria	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$8 \leq \text{skor} < 15$	0	0%
Cukup	$15 \leq \text{skor} < 21$	8	23,5%
Baik	$21 \leq \text{skor} < 27$	17	50%
Sangat baik	$27 \leq \text{skor} \leq 32$	9	26,5%
Total		34	100%

Hasrat dan keinginan untuk belajar itu ditunjukkan dengan minat yang baik terhadap mata pelajaran pendidikan agama, perhatian yang baik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemauan belajar yang muncul dari dalam diri bukan karena paksaan dari pihak lain, ketekunan, keuletan, kegigihan dan tekad untuk belajar yang baik sangat baik serta intensitas belajar yang baik.

2) Harapan dan Cita-Cita

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Sedayu 1 di kecamatan Muntilan mempunyai harapan dan cita-cita yang sangat baik dalam belajar mata pelajaran pendidikan agama. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Harapan dan Cita-Cita

Kriteria	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$4 \leq \text{skor} < 8$	1	2,9%
Cukup	$8 \leq \text{skor} < 11$	8	23,6%
Baik	$11 \leq \text{skor} < 14$	13	38,2%
Sangat baik	$14 \leq \text{skor} \leq 16$	12	35,3%
Total		34	100%

Sumber: data yang diolah.

Rata-rata siswa mempunyai harapan dan cita-cita yang sangat baik agar bisa menjadi siswa yang pandai dan berprestasi di bidang

3) Adanya Dorongan dan Kebutuhan untuk Belajar

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD N Sedayu 1 di kecamatan Muntilan mempunyai dorongan dan kebutuhan untuk belajar mata pelajaran pendidikan agama yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Dorongan dan Kebutuhan untuk Belajar

Kriteria	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$5 \leq \text{skor} < 8,75$	1	2,9%
Cukup	$8,75 \leq \text{skor} < 12,5$	4	11,8%
Baik	$12,5 \leq \text{skor} < 16,25$	12	35,3%
Sangat baik	$16,25 \leq \text{skor} < 20$	17	50%
Total		34	100

Sumber: data yang diolah.

Rata-rata siswa sangat terdorong untuk belajar pendidikan agama karena ilmu yang mereka dapatkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang kemungkinan ada. Selain itu, rata-rata siswa memiliki dorongan dan kebutuhan untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk prestasi yang sangat baik sehingga menggerakkan siswa untuk belajar. Disamping itu, siswa terdorong belajar untuk memenuhi kebutuhan

untuk meningkatkan harga diri dan untuk menonjolkan diri diantara teman-teman sekolahnya yang lain.

4) Penghargaan dan Penghormatan dalam Belajar

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Sedayu 1 di kecamatan Muntilan telah mendapatkan penghargaan dan penghormatan diri yang baik dalam kegiatan belajar mata pelajaran pendidikan agama. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Penghargaan dan Penghormatan dalam Belajar

Kriteria	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$8 \leq \text{skor} < 15$	0	0%
Cukup	$15 \leq \text{skor} < 21$	9	26,5%
Baik	$21 \leq \text{skor} < 27$	15	44,1%
Sangat baik	$27 \leq \text{skor} < 32$	10	29,4%
Total		34	100

Sumber: data yang diolah

Penghargaan dan penghormatan ini tampak dari perhatian, pujian, hadiah, hukuman, dan nilai/ angka yang baik yang didapatkan oleh siswa atas usaha belajarnya. Selain itu, rata-rata siswa juga baik mendapatkan pengakuan, penghargaan, serta pembenaran atas hasil belajarnya. Siswa akan merasa senang apabila mendapatkan pengakuan atas apa yang telah mereka lakukan dengan

5) Lingkungan Belajar yang Kondusif

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD. Sedayu 1 di kecamatan Muntilan diketahui bahwa sebagian besar lingkungan belajar siswa sudah mampu memberikan kondisi yang baik untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 13 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar yang Kondusif

Kriteria	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$6 \leq \text{skor} < 10,5$	0	0%
Cukup	$10,5 \leq \text{skor} < 16$	7	20,6%
Baik	$16 \leq \text{skor} < 19,5$	12	35,3%
Sangat Baik	$19,5 \leq \text{skor} < 24$	15	44,1%
Total		34	100

Sumber: data yang diolah

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua berupa penyediaan fasilitas belajar bagi anaknya telah memadai. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana belajar di sekolah juga telah memadai, kondisi kelas telah baik. Disamping itu, dukungan dan dorongan dari lingkungan siswa secara moral dan emosional juga sudah baik.

6) Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa

ketertarikan yang baik terhadap kegiatan belajar pendidikan agama yang mereka anggap baik menarik. Hal ini dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Kriteria	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
Rendah	$5 \leq \text{skor} < 8,75$	1	2,9%
Cukup	$8,75 \leq \text{skor} < 12,5$	8	23,5%
Baik	$12,5 \leq \text{skor} < 16,25$	10	29,5%
Sangat baik	$16,25 \leq \text{skor} \leq 20$	15	44,1%
Total		34	100

Sumber: data yang diolah

Hal ini ditunjukkan dari kesediaan guru untuk memberikan kesempatan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, melakukan pembelajaran dengan metode yang bervariasi, media-media yang menarik, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa sehingga siswa terdorong untuk ikut serta dalam proses belajar.

Secara garis besar, berdasarkan analisis deskripsi dari masing-masing indikator motivasi belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Sedayu 1 di kecamatan Muntilan sudah memiliki motivasi yang sangat baik dilihat dari harapan dan cita-citanya, dorongan dan kebutuhannya untuk belajar, dan lingkungan belajar yang baik. Namun, dilihat dari hasrat dan keinginan untuk belajar serta penghargaan dan penghargaan atas diri yang

diberikan oleh orang-orang disekitarnya juga kegiatan belajar yang menarik sebagian besar siswa masih dalam kategori baik.

2. Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Rata-rata prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan agama siswa kelas IV SD Sedayu 1 di Kecamatan Muntilan Tahun Pelajaran 2011/2012 termasuk baik. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut:

Tabel 15 Distribusi Prestasi Belajar Siswa.

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Sangat baik	$75 < \text{skor} \leq 100$	11	32,4%
2	Baik	$50 < \text{skor} \leq 75$	18	52,9%
3	Cukup	$25 < \text{skor} \leq 50$	5	14,7%
4	Rendah	$0 \leq \text{skor} \leq 25$	0	0%
Jumlah			34	100%

Sumber: data yang diolah

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Sedayu 1 di Kecamatan Muntilan telah memiliki prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan agama yang baik yaitu sebanyak 52,9% dan hanya 32,4% siswa yang memiliki prestasi belajar yang sangat baik. Sedangkan, siswa yang mempunyai prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama yang cukup yaitu sebanyak 14,7%.

B. Pembahasan

1. Motivasi Belajar Terhadap dan Belajar Pendidikan agama.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat baik dipastikan akan dapat

meraih prestasi belajar yang sangat baik pula, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama. Bagi siswa, motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan dan kesulitan dalam belajar.

Siswa yang memiliki motivasi sangat baik dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah. Siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang sangat baik akan mampu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi. Jadi meskipun mata pelajaran pendidikan agama termasuk mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari, dengan motivasi yang sangat baik siswa akan mampu mengatasi semua kesulitan-kesulitan yang ada. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang sangat baik mempunyai tujuan yang jelas atas apa yang ingin dicapai. Maka, siswa yang bermotivasi sangat baik pada umumnya bisa lebih fokus dan terarah dalam melakukan kegiatan belajar sehingga kegiatan belajar akan lebih efektif. Selain itu, semakin sangat baik motivasi belajar siswa maka dapat dipastikan bahwa siswa akan semakin

Jadi, sesulit apapun mata pelajaran pendidikan agama, selama siswa mempunyai motivasi belajar yang sangat baik, siswa akan menghadapi kesulitan tersebut dengan ulet, tekun, pantang menyerah, dengan memusatkan seluruh daya yang dimilikinya hingga kesulitan tersebut dapat diatasi. Sebaliknya siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang sangat baik, dipastikan tidak akan bisa mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Dimiyati dan Mudjiono (2000: 65) mengemukakan bahwa keberhasilan guru membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa menjadi titik tolak. Apabila guru hanya sekedar mengajar, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang.

Oleh karena itu, guru perlu mengupayakan untuk merencanakan kegiatan belajar yang menarik misalnya dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, media pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang tidak monoton, serta mengoptimalkan peran aktif siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan demikian, diharapkan siswa akan terdorong untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga prestasi belajarnya pun dapat optimal. Namun perlu diperhatikan bahwa, kegiatan belajar yang menarik tetap harus